

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Dery Januar  
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt.5  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23  
Nomor Telepon : (021) 5600467  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andy Sundoro  
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lt.5  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23  
Nomor Telepon : (021) 5600467  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF DECEMBER 31, 2024**

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**

*We, the undersigned:*

1. Name : Dery Januar  
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23  
Telephone : (021) 5600467  
Function : President Director
2. Name : Andy Sundoro  
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23  
Telephone : (021) 5600467  
Function : Director

*Declare that:*

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  - a. All information in the Bank's financial statements has been completely and correctly disclosed;
  - b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts;
3. The Board of Directors is responsible for the Bank's internal control systems.

*This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors.*



Dery Januar  
Presiden Direktur/President Director

Andy Sundoro  
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**No. 00131/2.0459/AU.4/07/0916-2/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi**

**PT Bank Victoria Syariah**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**  
**No. 00131/2.0459/AU.4/07/0916-2/1/III/2025**

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors**

**PT Bank Victoria Syariah**

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report.*

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang dan pembiayaan

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah), Catatan 8 (Piutang Murabahah), Catatan 9 (Pembiayaan Musyarakah), dan Catatan 10 (Pembiayaan Mudharabah) atas laporan keuangan.

*We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.*

*For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.*

#### Allowance for impairment losses on receivables and financing

*Refer to Note 2q (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies – Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions – Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables), Note 8 (Murabahah Receivables), Note 9 (Musyarakah Financing), and Note 10 (Mudharabah Financing) to the financial statements.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah adalah sebesar Rp9.782.264.019. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) yang berlaku seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang dan pembiayaan yang mewakili 40% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang dan pembiayaan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

#### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan;
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pengecekan jumlah yang digunakan Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan baik informasi yang tertera pada perjanjian piutang dan pembiayaan, maupun bukti eksternal dan internal relevan lain yang tersedia; dan
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai baik menggunakan pendekatan kolektif maupun individual atas kerugian penurunan nilai.

*As of December 31, 2024, allowance for impairment losses on murabahah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing amounted to Rp9,782,264,019. Allowance for impairment losses on murabahah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing is determined by the Bank based on the framework as stipulated in the applicable Financial Services Authority Regulation (“POJK”) as explained in Note 2q to the financial statements.*

*We focused on this area because of the large gross carrying value of receivables and financing representing 40% of the total assets of the Bank, and the significance of the amount of allowance for impairment losses provided against receivables and financing to the Bank's financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses involves significant management judgment.*

#### **How our audit addressed the key audit matter**

*We have performed the following procedures to address this key audit matters:*

- *We obtain an understanding of management's approach to calculate the allowance for impairment losses for receivables and financing;*
- *When objective evidence of impairment is identified by the Bank, we assess the adequacy of the allowance for impairment by checking the amounts used by the Bank in calculating the impairment loss, taking into account both the information contained in the receivables and financing agreements, as well as other relevant external and internal evidence available; and*
- *We recalculate the allowance for impairment losses using both the collective and individual approaches to impairment losses.*

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action on the applicable laws and regulations.*



### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.*

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.*



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*





- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern.*

*If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.*

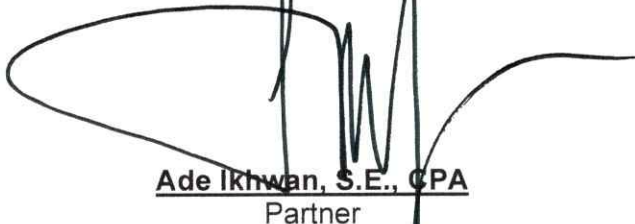
*We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*  
**Heliantono dan Rekan**



**Ade Ikhsan, S.E., CPA**  
Partner



Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 21 Februari 2025 / *February 21, 2025*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5 – 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 – 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 – 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	12 – 14	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	14	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	15	<i>Statement of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	16 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2d	837.616.700	335.599.300	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e, 4	79.530.694.069	64.505.966.501	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2f, 5	1.501.571.835	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2g, 6	195.000.000.000	440.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Investasi pada Surat Berharga – bersih	2h, 7	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Investments In Marketable Securities- net
Piutang murabahah Pihak berelasi	2i, 8 2c	27.380.444.309	30.019.446.666	Murabahah receivables Related parties
Pihak ketiga		296.580.539.469	304.812.001.275	Third parties
Jumlah		323.960.983.778	334.831.447.941	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang murabahah – bersih		321.271.789.644	331.444.205.247	Murabahah receivables – net
Pembiayaan musyarakah Pihak berelasi	2k, 9 2c	170.957.950	-	Musyarakah financing Related parties
Pihak ketiga		861.736.569.424	726.680.851.686	Third parties
Jumlah		861.907.527.374	726.680.851.686	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah – bersih		856.067.517.897	716.774.940.259	Musyarakah financing - net
Pembiayaan mudharabah – pihak ketiga	2k, 10	125.306.040.792	50.442.756.483	Mudharabah financing – third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(1.253.060.408)	(942.756.483)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah – bersih		124.052.980.384	49.500.000.000	Mudharabah financing – net
<b>Jumlah yang dipindahkan</b>		<b>3.162.250.408.682</b>	<b>2.883.450.957.416</b>	<b>Amount carried forward</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>Jumlah yang dipindahkan</b>		<b>3.162.250.408.682</b>	<b>2.883.450.957.416</b>	<b>Amount carried forward</b>
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	28.200.671.885	21.650.899.801	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih	2l	109.561.865.270	110.250.182.384	Assets acquired for ijarah – net
Penyertaan saham	2j	29.468.550	29.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(294.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham – bersih		29.173.864	29.173.864	Investments in shares – net
Aset tetap	2m, 2o, 12	16.063.315.778	16.372.874.271	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(12.737.420.125)	(9.975.508.297)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap – bersih		3.325.895.653	6.397.365.974	Property and equipment – net
Aset tak berwujud	2n,13	8.721.026.740	8.721.026.740	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.734.937.723)	(7.320.500.045)	Less: Accumulated amortisation
Aset tak berwujud – bersih		986.089.017	1.400.526.695	Intangible assets – net
Biaya dibayar dimuka	2r, 14	639.128.786	2.154.142.362	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2p,15	26.434.153.703	73.209.237.939	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(22.400.000.000)	(22.484.588.274)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain – bersih		4.034.153.703	50.724.649.665	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	2z, 34c	5.441.213.688	6.221.050.957	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.314.468.600.548</b>	<b>3.082.278.949.118</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera – pihak ketiga	2s, 16	280.820.967	833.320.857	<i>Liabilities immediately payable – third parties</i>
Simpanan giro wadiah	17			<i>Wadiah demand deposit</i>
Pihak berelasi	2c	9.003.698.104	432.414.792	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		16.464.100.369	23.327.301.528	<i>Third parties</i>
Jumlah		<u>25.467.798.473</u>	<u>23.759.716.320</u>	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	2t, 18	815.000.000.000	820.000.000.000	<i>Deposits from other banks – third parties</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	19	2.929.039.902	1.894.685.234	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Liabilitas sewa	2o, 20	3.278.790.942	6.401.749.460	<i>Lease liabilities</i>
Pendapatan ditangguhkan		3.034.276.580	2.710.876.580	<i>Deferred income</i>
Utang pajak	2z, 34a	3.713.430.993	2.824.202.366	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		20.642.491.137	31.627.317.930	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2y, 33	3.388.714.858	3.612.340.333	<i>Long term employee benefit liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>877.735.363.852</u></b>	<b><u>893.664.209.080</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2u, 21			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan mudharabah				<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak berelasi	2c	807.033.773	676.292.993	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		5.933.079.961	42.282.730.063	<i>Third parties</i>
Jumlah		<u>6.740.113.734</u>	<u>42.959.023.056</u>	<i>Total</i>
Deposito mudharabah				<i>Mudharabah deposits</i>
Pihak berelasi	2c	1.462.161.912	16.930.417.673	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.337.667.762.970	1.057.589.471.192	<i>Third parties</i>
Jumlah		<u>1.339.129.924.882</u>	<u>1.074.519.888.865</u>	<i>Total</i>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>1.345.870.038.616</u></b>	<b><u>1.117.478.911.921</u></b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp1.000 per saham, modal dasar		-		<i>Nominal value Rp1,000 per share, Authorised</i>
1.438.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				<i>- 1,438,000,000 shares in December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and paid-up capital -</i>
1.060.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	22	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	<i>1,060,000,000 shares in December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih		(1.487.167.388)	(935.612.925)	<i>Unrealised loss from changes in fair value of investments in marketable securities measured through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	23	9.156.165.256	9.156.165.256	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		23.194.200.212	2.915.275.786	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.090.863.198.080</b>	<b>1.071.135.828.117</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>3.314.468.600.548</b>	<b>3.082.278.949.118</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN DAN</b>				<b>OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>AND EXPENSES</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2v, 23			<i>Income from fund management by Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli murabahah		32.578.735.808	23.003.267.218	<i>Income from sales and purchases murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil:				<i>Income from profit sharing:</i>
Musarakah		57.012.450.371	39.237.246.525	<i>Musarakah</i>
Mudharabah		11.333.868.017	1.688.780.243	<i>Mudharabah</i>
Pendapatan dari ijarah – bersih		24.740.059.314	11.616.567.610	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		113.552.089.602	83.387.206.969	<i>Other main operating income</i>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		239.217.203.112	158.933.068.565	<i>Total income from fund management by Bank as mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2w, 24	(113.133.308.899)	(60.277.006.039)	<i>Third parties' share on returns of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		126.083.894.213	98.656.062.527	<i>Bank's share in profit sharing</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan operasional lainnya	2x, 25	25.071.456.947	10.327.813.390	<i>Other operating income</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>151.155.351.160</b>	<b>108.983.875.917</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	2x			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	26	(34.686.995.620)	(20.505.101.989)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban personalia	27	(19.146.333.833)	(15.631.720.515)	<i>Personnel expenses</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	28	(50.659.302.315)	(20.953.252.228)	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban lainnya	29	(23.318.987.001)	(34.778.440.307)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(127.811.618.769)	(91.868.515.039)	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>23.343.732.391</b>	<b>17.115.360.878</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole



**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENGHASILAN/ (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH</b>	30	<b>2.655.974.529</b>	<b>(1.407.706.323)</b>	<b>NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES) – NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>25.999.706.920</b>	<b>15.707.654.553</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>Beban pajak</b>	2z, 33			<b>Tax expense</b>
Kini		(5.030.825.565)	(3.815.720.030)	Current
Tangguhan		(760.063.594)	(2.117.009.683)	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.208.817.761</b>	<b>9.774.924.840</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah dampak pajak tangguhan	7	(551.554.464)	741.739.292	Item that will be reclassified subsequently to profit and loss  Unrealised (loss)/ gain from changes in fair value of investments in marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah dampak pajak tangguhan	33	70.106.666	(313.144.970)	Item that will be reclassified subsequently profit and loss  Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.727.369.963</b>	<b>10.203.519.164</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.256	(6.546.504.085)	1.060.932.308.954	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.774.924.841	9.774.924.841	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	741.739.292	-	-	741.739.292	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	(313.144.970)	(313.144.970)	Remeasurement of liabilities long term employee benefits
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>1.060.000.000.000</b>	<b>(935.612.925)</b>	<b>9.156.165.256</b>	<b>2.915.269.785</b>	<b>1.071.135.828.118</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.060.000.000.000	(935.612.924)	9.156.165.256	2.915.275.785	1.071.135.828.118	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	20.208.817.761	20.208.817.761	<i>Profit for the year</i>
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	(551.554.464)	-	-	(551.554.464)	<i>Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net</i>
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	70.106.666	70.106.666	<i>Remeasurement of liabilities long term employee benefits</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		<b>1.060.000.000.000</b>	<b>(1.487.167.388)</b>	<b>9.156.165.256</b>	<b>23.194.200.212</b>	<b>1.090.863.198.080</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Receipt of income from fund management Bank as mudharib</i>
Penerimaan dari jual beli	32.263.462.966	22.261.866.507	<i>Receipt from sales and purchases</i>
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil	68.346.318.388	40.926.026.768	<i>Receipt from profit sharing income</i>
Penerimaan dari pendapatan ijarah	24.741.219.625	11.243.765.635	<i>Receipt from income ijarah</i>
Penerimaan dari usaha lainnya			<i>Payments of other operating activities</i>
Surat berharga syariah	92.186.832.244	55.538.054.718	<i>Sharia marketable securities</i>
Administrasi	2.039.584.978	6.087.320.732	<i>Administration income</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	1.785.878.478	1.575.686.477	<i>Current accounts and placement with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	13.505.929.852	14.055.666.238	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(113.516.754.019)	(60.660.451.159)	<i>Payment of profit sharing of temporary syirkah funds</i>
Penerimaan operasional lainnya	79.742.110	4.593.948.539	<i>Receipt from other operating income</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(53.359.387.688)	(70.950.916.227)	<i>Payment for other operating expenses</i>
Pembayaran beban personalia	(19.280.078.967)	(14.998.273.910)	<i>Payment for personnel expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan Pendapatan/(beban) non operasional	(289.073.837)	(289.073.837)	<i>Payment for income tax (Payment)/receipt for non-operating income/ (expenses)</i>
	(12.967.906.202)	(1.794.760.862)	
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>35.535.767.928</b>	<b>7.588.859.621</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Piutang murabahah	10.870.464.164	(175.224.615.132)	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	(136.988.841.337)	(253.166.867.174)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah	(74.863.284.309)	(49.910.204.299)	<i>Mudharabah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	88.795.869	(109.881.037.196)	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lainnya	9.163.322.178	(2.933.573.763)	<i>Other assets</i>
<b>Subjumlah saldo yang akan dipindahkan</b>	<b>(191.729.543.435)</b>	<b>(591.116.297.563)</b>	<b>Subtotal carrying amount forward</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (lanjutan)</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)</b>
<b>Jumlah yang dipindahkan</b>	<b>(191.729.543.435)</b>	<b>(591.116.297.563)</b>	<b>Carrying amount forward</b>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(552.499.890)	(242.958.445)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan giro wadiah	1.708.082.155	1.648.727.560	<i>Wadiah demand deposit</i>
Simpanan dari bank lain	(5.000.000.000)	595.000.000.000	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(10.984.826.793)	30.633.996.172	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	889.228.627	2.173.763.240	<i>Taxes payable</i>
Dana syirkah temporer	228.391.126.695	323.169.586.311	<i>Temporary syirkah funds</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>58.257.335.287</u></b>	<b><u>368.855.676.897</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian surat berharga diukur pada biaya perolehan	(305.146.123.378)	(381.008.670.469)	<i>Purchase of marketable securities at cost</i>
Penjualan surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	125.883.961	3.585.625.787	<i>Sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Hasil penjualan aset tetap	25.331.000	389.480.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(237.765.689)	(7.825.079.764)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penerimaan penjualan aset lain-lain	20.300.000.000	-	<i>Receipt from sale of other assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	-	(1.303.580.670)	<i>Purchase of intangible assets</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(284.932.674.106)</u></b>	<b><u>(386.162.225.116)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(3.122.958.518)	4.803.512.431	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(3.122.958.518)</u></b>	<b><u>4.803.512.431</u></b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(229.798.297.337)</u></b>	<b><u>(12.503.035.789)</u></b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>506.668.179.941</u></b>	<b><u>519.171.215.730</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>276.869.882.604</u></b>	<b><u>506.668.179.941</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	837.616.700	335.599.300	<i>consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	79.530.694.069	64.505.966.501	<i>Cash</i>
Giro pada Bank lain	1.501.571.835	1.826.614.140	<i>Current accounts with Bank</i>
Penempatan pada Bank			<i>Indonesia</i>
Indonesia yang jatuh tempo			<i>Current account with other</i>
dalam 3 bulan atau kurang			<i>banks</i>
dari tanggal perolehan	195.000.000.000	440.000.000.000	<i>Placement with Bank</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>276.869.882.604</b>	<b>506.668.179.941</b>	<b>TOTAL</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME**  
**AND REVENUE SHARING**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>Pendapatan usaha utama (akrual)</b>				<b>Main operating income (accrual)</b>
Pendapatan dari jual beli	24	32.578.735.808	23.003.267.218	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil		68.346.318.388	40.926.026.768	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari ijarah – bersih		24.740.059.314	11.616.567.610	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan surat berharga syariah		96.220.696.294	61.668.533.522	<i>Income from sharia marketable securities</i>
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain		13.764.110.408	13.414.555.873	<i>Current accounts and deposit with other banks income</i>
Pendapatan bonus FASBIS		753.923.611	1.653.214.532	<i>FASBIS bonus income</i>
Pendapatan administrasi		2.039.584.978	6.087.320.732	<i>Administration income</i>
Pendapatan giro pada BI		773.774.311	563.582.310	<i>Current account with BI income</i>
		<b>239.217.203.112</b>	<b>158.933.068.565</b>	
<b>Pengurang</b>				<b>Deductions</b>
Pendapatan periode berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:	11			<i>Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:</i>
Pendapatan bagi hasil murabahah yang akan diterima		(315.272.842)	914.543.130	<i>Murabahah revenue sharing receivables</i>
Pendapatan ijarah		371.641.664	372.801.975	<i>Ijarah income</i>
Pendapatan bagi hasil surat berharga		22.419.168.550	17.648.278.813	<i>Revenue sharing marketable securities</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain		56.952.640	354.348.474	<i>Revenue sharing placement with other banks</i>
<b>Total pengurang</b>		<b>22.532.490.012</b>	<b>19.289.972.392</b>	<b>Total deduction</b>
<b>Penambah</b>				<b>Additions</b>
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	11			<i>Prior period income in which the cash were received during the current period:</i>
Penerimaan pelunasan pendapatan bagi hasil murabahah		914.543.130	507.451.984	<i>Receipt of settlement from murabahah margin income</i>
Penerimaan pendapatan ijarah		372.801.975	-	<i>Receipt of ijarah income</i>
Pendapatan bagi hasil surat berharga		18.002.627.286	11.870.672.690	<i>Revenue sharing marketable securities</i>
<b>Total penambah</b>		<b>19.289.972.392</b>	<b>12.378.124.673</b>	<b>Total additions</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

12

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME**  
**AND REVENUE SHARING**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>		<b>235.974.685.492</b>	<b>152.021.220.846</b>	<b>Available income for revenue sharing</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		122.841.376.593	91.744.214.808	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	25	113.133.308.899	60.277.006.039	Owners' share from revenue sharing
<b>Dirinci atas:</b>				<b>Details of:</b>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		113.133.308.899	58.382.320.805	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi yang hasil belum didistribusikan	19	-	1.894.685.234	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
<b>Jumlah</b>		<b>113.133.308.899</b>	<b>60.277.006.039</b>	<b>Total</b>



**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN  
DANA ZAKAT  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH  
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF  
ZAKAH FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Sumber Dana Zakat</b>			<b>Source of Zakah Funds</b>
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakah from external banks
Lain-lain	27.686.233	23.428.765	Others
Subjumlah	27.686.233	23.428.765	Subtotal
<b>Penyaluran Dana Zakat</b>			<b>Distribution of Zakah Funds</b>
BAZNAS	(29.580.100)	(21.510.000)	BAZNAS
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	<b>(1.893.867)</b>	<b>1.918.765</b>	Increase/(decrease) in zakah funds
<b>Dana zakat pada awal tahun</b>	<b>1.969.358</b>	<b>50.593</b>	<b>Zakah funds at the beginning of the year</b>
<b>Dana zakat pada akhir tahun</b>	<b>75.491</b>	<b>1.969.358</b>	<b>Zakah funds at the end of the year</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN**  
**DANA KEBAJIKAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF**  
**BENEVOLENCE FUNDS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>			<b>Source of Benevolence Funds</b>
Infaq dan shadaqah	60.025.985	19.362.937	Infaq and shadaqah
Lain-lain	7.362.170	11.100.913	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>67.388.155</b>	<b>30.463.850</b>	<b>Subtotal</b>
 <b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>			 <b>Use of Benevolence Funds</b>
Sumbangan	(40.600.000)	(79.543.000)	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(48.638.482)	-	Other uses for the public interest
<b>Subjumlah</b>	<b>(89.238.482)</b>	<b>(79.543.000)</b>	<b>Subtotal</b>
 (Penurunan)/kenaikan Sumber Dana Kebajikan	 (21.850.327)	 (49.079.150)	 (Decrease)/increase in Benevolence Funds
 <b>Dana kebajikan pada awal tahun</b>	 <b>57.243.286</b>	 <b>106.322.436</b>	 <b>Benevolence funds at beginning of the year</b>
 <b>Dana kebajikan pada akhir tahun</b>	 <b>35.392.959</b>	 <b>57.243.286</b>	 <b>Benevolence funds at end of the year</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 Juni 2024 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk mengubah pasal 14 ayat 9 huruf (b) Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0163485 tanggal 27 Juni 2024.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank nondevisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. Bank hanya memiliki 1 kantor cabang berlokasi di Tomang Jakarta.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, S.H., a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2024 from Suwarni Sukiman, S.H., a notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association is intended to amend Article 14 paragraph 9 letter (b) of the Bank's Articles of Association. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0163485 dated June 27, 2024.*

*The change of the Bank's operation from conventional bank to sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank started to operate based on sharia principle on April 1, 2010.*

*In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.*

*The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non-Operating Head Office. The Bank only has 1 branch office located in Tomang Jakarta.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/  
December 31, 2024 and 2023**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Sari Idayanti
Komisaris Independen	Retno Dwiyanti Widaningsih
Komisaris Independen	Edian Fahmy

**Direksi**

Direktur Utama	Dery Januar
Direktur	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan	Ruly Dwi Rahayu

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/  
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/  
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	Retno Dwiyanti Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Member
Anggota	Medi Sejati	Member
Anggota	Mardinus Rasyid	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/  
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	Edian Fahmy	Chairman
Anggota	Retno Dwiyanti Widaningsih	Member
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Medi Sejati	Member
Anggota	Mardinus Rasyid	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

**31 Desember 2023/  
December 31, 2023**

Ketua	Retno Dwiyanti Widaningsih	Retno Dwiyanti Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Edian Fahmy	Member
Anggota	Asri Ratna Putri	Lusy Rahmawati	Member

**1. General (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employee**

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's management consists of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Compliance Director

The composition of Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah sejumlah 86 karyawan dan 74 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 21 Februari 2025. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI Revisi 2013").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Laporan posisi keuangan;
- ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii) Laporan perubahan ekuitas;
- iv) Laporan arus kas;
- v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii) Catatan atas laporan keuangan.

**1. General (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employee (continued)**

Key management personnel of the Bank consist of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

As of December 31, 2024 and 2023, the total employees of the Bank are 86 employees and 74 employees (unaudited).

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2024 was completed and authorized for issuance on February 21, 2025. Bank's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI Revised 2013").

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 401, "Presentation of sharia Financial Statements". Based on PSAK No. 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- i) Statement of financial position;
- ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- iii) Statement of changes in equity;
- iv) Statement of cash flows;
- v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- viii) Notes to the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)**

*The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow, and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.*

*The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on an accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.*

*Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.*

*The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan fund represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.*

*The statement of sources and distribution of zakah funds show the sources and uses of zakah funds for a certain period, and the zakah funds balance on a particular date.*

*The statements of sources and uses of benevolence funds show the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.*

*Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)**

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Revisi PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang penghilangan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)**

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also a functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024:

- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant; and
- Revision of PSAK 401: "Presentation of Sharia Financial Statements" regarding the elimination of presentation of reports on changes in assets under management as a component of financial reports.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

**f. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

**g. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi wakalah merupakan perjanjian investasi berbasis wakalah dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

**h. Investasi pada Surat Berharga**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksa dana syariah.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

**f. Current Accounts with Other Banks**

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

**g. Placement with Other Banks**

Placement with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

Placements with other banks are stated at the placement balance less allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on wakalah that the Bank will receive in a return form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

**h. Investment in Marketable Securities**

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.



**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**h. Investments in Marketable Securities (continued)**

*At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at amortized cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.*

*Sukuk classified as measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.*

*Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.*

*Investment at sukuk Ijarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:*

1. *Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there are contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss.*
2. *Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.*
3. *Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**i. Piutang**

Piutang terdiri dari piutang murabahah dan piutang ijarah.

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

**j. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada Yayasan Perbanas dengan kepemilikan kurang dari 5%.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**i. Receivables**

*Receivable consist of Murabahah receivables and Ijarah receivables.*

*Murabahah Receivables*

*Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.*

*Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.*

*Ijarah Receivables*

*Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.*

*Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a ijarah receivables.*

**j. Investment in Shares**

*Investments in shares are long-term investment in non-public companies.*

*Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.*

*The Bank has investment in shares at Yayasan Perbanas with a percentage of ownership less than 5%.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

k. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

k. Financing

Mudharabah Financing

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or (gross profit margin) method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.*

Musyarakah Financing

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**l. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Hibah;
- b. Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- c. Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- d. Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**l. Assets Acquired for Ijarah**

*Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.*

*Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.*

*Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.*

*The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:*

- a. *A grant;*
- b. *Sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;*
- c. *Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and*
- d. *Installment sales at a specific price as agreed in the contract.*

*The carrying value of an asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.*

**m. Property and Equipment**

*Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.*

*The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Property and Equipment (continued)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation are computed on a straight- line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4-8
Kendaraan	4-8

*Building  
Machine and Equipments  
Vehicle*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

*The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.*

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.*

**n. Aset Tak Berwujud**

**n. Intangible Asset**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

*Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.*

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

*Application, software and ATM license are recorded as intangible assets and are stated at cost less accumulated amortization.*

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

*Application, software and ATM license are amortised using a straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

o. Transaksi Sewa

o. Lease Transactions

Sebagai penyewa

*As lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:*

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*The Bank recognizes a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**o. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat sewa implisit dalam sewa atau jika tingkat sewa tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat sewa. Pada umumnya, Bank menggunakan sewa sebagai tingkat sewa diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau tingkat imbalan yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau tingkat imbalan pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat sewa periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**o. Lease Transactions (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the lease rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using lease rate. Generally, the Bank uses its lease as the discount lease.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of lease on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos tertentu.

AYDA diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset nonproduktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets ("AYDA"), abandoned properties and other assets that cannot be classified to specific accounts.

Foreclosed assets recognized at the maximum net realized value of the customer's obligations. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, marketable securities, murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Klasifikasi aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan nonproduktif adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Percentage of Allowance for Impairment Losses</i>	Classification	
Lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ <i>Minimum of</i>	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ <i>Minimum of</i>	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif atas piutang murabahah sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPSI Revisi 2013.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)**

The quality and allowance for impairment losses of certain assets are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which effectively applied on February 7, 2022.

The classification and allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets are as follow:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bonds issued by the Government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and part of earning assets which are secured with Government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Earning assets for murabahah receivables are in accordance with PSAK 402 "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPSI Revised 2013.

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. Melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
2. A breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
3. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
4. There is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;
5. Conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
6. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
  - a. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - b. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

*The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

Individual impairment calculation

*The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have objective evidence of impairment.*

*Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.*

*The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

Collective impairment calculation

*The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 (three) years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

s. Immediately Payables

Liabilities due immediately represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**t. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

**u. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current and other non-investment accounts*).

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**t. Deposits from Customers and Other Banks**

*Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.*

*Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.*

*Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.*

**u. Temporary Syirkah Funds**

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.*

*Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.*

*Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.*

*Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

u. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

v. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Ijarah

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Musyarakah dan Mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

u. Temporary Syirkah Funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

v. Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Revenue Recognition of Ijarah Transaction

Income from Ijarah is recognized proportionally over the period of the contract.

Revenue Recognition of Musyarakah and Mudharabah Transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue Recognition of Murabahah Transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**v. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**v. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)**

Revenue Recognition of Murabahah Transaction (continued)

*Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**w. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds**

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.*

*The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit-sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**y. Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, tetapi menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**x. Income and Expense Recognition**

*Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.*

*Expenses are recognized when incurred using an accrual basis.*

**y. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits Liability

*Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.*

Long-term Employee Benefits Liability

*Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.*

Termination Benefits

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.*



**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**z. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

**aa. Dana Zakat dan Kebajikan**

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

**bb. Provisi**

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**z. Income Tax**

Current Tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.*

**aa. Zakah Funds and Benevolence Funds**

*The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).*

*Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.*

**bb. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)**

**bb. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah**

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

**2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**bb. Provisions (continued)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.*

**cc. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Bank statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

*In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables**

*In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

c. Transaksi Sewa

Bank sebagai penyewa

Bank telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Bank menentukan bahwa sewa ruangan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, Sewa.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)**

**Judgements (continued)**

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables (continued)

*In estimating these cash flows, management makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

b. Income Taxes

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.*

c. Lease Transactions

Bank as lessee

*The Bank has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Bank has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, Leases.*

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 12.

**b. Penurunan Nilai Aset NonProduktif**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**a. Estimated Useful Life of Property and Equipment**

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 12.

**b. Impairment of Non-Productive Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat aset nonproduktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 33.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34b.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

b. Impairment of Non-Productive Assets (continued)

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 15.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 33.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 34b.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Giro pada Bank Indonesia**

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp79.530.694.069 dan Rp64.505.966.501.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 39a.

**5. Giro pada Bank Lain**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>		
PT Bank Victoria International Tbk	532.703.817	478.395.855
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	526.123.465	50.718.465
PT Bank Central Asia Tbk	280.826.018	1.133.724.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.918.535	161.771.326
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	2.004.182
<b>Jumlah Giro pada Bank Lain</b>	<b><u>1.501.571.835</u></b>	<b><u>1.826.614.140</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Tingkat pengembalian adalah sebesar 0,00% - 2,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

**6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

**4. Current Accounts with Bank Indonesia**

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 is Rp79,530,694,069 and Rp64,505,966,501 respectively.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 39a.

**5. Current Accounts with Other Banks**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<b>Related party (Notes 35)</b>
			PT Bank Victoria International Tbk
			<b>Third parties</b>
			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank Panin Indonesia Tbk
			<b>Total Current Accounts with Other Banks</b>

Management believes that there are no impaired current accounts with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Average rates of return range 0.00% - 2.00% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

On December 31, 2024 and 2023, no current account balance at other banks was used as collateral.

**6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia**

<u>2024</u>				
<u>Jenis Penempatan</u>	<u>Jangka Waktu/ Term</u>	<u>Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Type of Placement</u>
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>				<b>Placement with Other Banks</b>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	2-22 hari/days	6,20%-6,60%	195.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
<b>Jumlah</b>			<b><u>195.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

**6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia (continued)**

**2023**

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>				<b>Placement with Other Banks</b>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	4-31 hari/ days	5,96%-6,65%	440.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
<b>Jumlah</b>			<b>440.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

*Details of placements with other banks in the form of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:*

	2024	2023	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	130.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jateng Syariah	40.000.000.000	-	PT Bank Jateng Syariah
PT Bank Kaltimara UUS	25.000.000.000	-	PT Bank Kaltimara UUS
PT BPD Jawa Tengah	-	160.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	130.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
UUS Bank Kalsel	-	50.000.000.000	UUS Bank Kalsel
<b>Jumlah</b>	<b>195.000.000.000</b>	<b>440.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

*Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.*

**7. Investasi pada Surat Berharga**

**7. Investment in Marketable Securities**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2024	2023	
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost</b>
Surat Berharga Syariah Negara	982.784.853.636	871.709.244.894	Sharia Government Bonds
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Surat Berharga Syariah Negara	106.173.164.801	97.093.633.160	Sharia Government Bonds
Sukuk Korporasi	159.972.474.450	39.955.000.000	Corporate Sukuk
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>At fair value through profit or loss</b>
Reksa dana Syariah	335.507.545.266	270.305.753.915	Sharia Mutual Funds
<b>Jumlah</b>	<b>1.584.438.038.153</b>	<b>1.279.063.631.969</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

**7. Investment in Marketable Securities (continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.584.438.038.153</b>	<b>1.279.063.631.969</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.583.988.238.153</u></b>	<b><u>1.279.063.631.969</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 3 bulan	60.226.000.000	43.667.000.000	< 3 months
3-12 bulan	255.220.666.468	368.651.466.384	3-12 months
13-60 bulan	965.637.272.358	303.562.632.204	13-60 months
> 60 bulan	303.354.099.327	563.182.533.381	> 60 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.584.438.038.153</b>	<b>1.279.063.631.969</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.583.988.238.153</u></b>	<b><u>1.279.063.631.969</u></b>	<b>Total</b>

c. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

c. Average rate of annual return

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Surat Berharga Syariah Negara	4,875%-10,25%	4,875%-10,25%	Sharia Government Securities Bonds
Sukuk Bank Indonesia	6,66%	6,42%	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	8,5%-10,25%	8,8%-10,25%	Corporate Sukuk

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada surat berharga yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in securities that has been established as of December 31, 2024 is adequate.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Based on management review, all investment in marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp982.784.853.636 dan Rp871.709.244.894.

The fair values of marketable securities carried at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp982,784,853,636 and Rp871,709,244,894, respectively.



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Piutang Murabahah**

a. Berdasarkan jenis

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Modal kerja	12.857.620.658	11.898.099.263	Working capital
Investasi	14.400.000.000	16.050.000.000	Investment
Konsumsi	122.823.651	2.071.347.403	Consumption
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	91.909.576.348	75.854.872.171	Working capital
Investasi	200.789.858.490	224.291.550.329	Investment
Konsumsi	3.881.104.631	4.665.578.775	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Properti	14.400.000.000	16.050.000.000	Real Estate
Perdagangan besar dan eceran	12.857.620.658	11.898.099.349	Large trading and retail
Rumah tangga	122.823.651	2.071.347.403	Household
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aktivitas remediasi	74.587.525.154	6.250.000.000	Remediation activities
Industri pengolahan	49.733.333.336	50.000.000.000	Processing industry
Pengangkutan dan pergudangan	37.990.000.000	48.500.000.000	Transportation and warehouse
Pertambangan dan penggalian	90.000.000.000	70.000.000.000	Mining and excavation
Properti	39.929.000.000	64.205.000.000	Real estate
Rumah tangga	3.881.104.631	4.665.578.775	Household
Perdagangan besar dan eceran	-	60.725.346.066	Large trading and retail
Aktivitas jasa lainnya	459.576.348	466.076.348	Other service activities
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
< 1 tahun	102.062.703.803	43.800.000.000	< 1 year
1-2 tahun	220.238.292.032	18.099.531.804	1-2 years
3-5 tahun	-	130.141.073.985	3-5 years
> 5 tahun	1.659.987.943	142.790.842.152	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

**8. Murabahah Receivables**

a. By type

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Modal kerja	12.857.620.658	11.898.099.263	Working capital
Investasi	14.400.000.000	16.050.000.000	Investment
Konsumsi	122.823.651	2.071.347.403	Consumption
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	91.909.576.348	75.854.872.171	Working capital
Investasi	200.789.858.490	224.291.550.329	Investment
Konsumsi	3.881.104.631	4.665.578.775	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

b. By economic sector

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Properti	14.400.000.000	16.050.000.000	Real Estate
Perdagangan besar dan eceran	12.857.620.658	11.898.099.349	Large trading and retail
Rumah tangga	122.823.651	2.071.347.403	Household
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aktivitas remediasi	74.587.525.154	6.250.000.000	Remediation activities
Industri pengolahan	49.733.333.336	50.000.000.000	Processing industry
Pengangkutan dan pergudangan	37.990.000.000	48.500.000.000	Transportation and warehouse
Pertambangan dan penggalian	90.000.000.000	70.000.000.000	Mining and excavation
Properti	39.929.000.000	64.205.000.000	Real estate
Rumah tangga	3.881.104.631	4.665.578.775	Household
Perdagangan besar dan eceran	-	60.725.346.066	Large trading and retail
Aktivitas jasa lainnya	459.576.348	466.076.348	Other service activities
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

c. By period of financing

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
< 1 tahun	102.062.703.803	43.800.000.000	< 1 year
1-2 tahun	220.238.292.032	18.099.531.804	1-2 years
3-5 tahun	-	130.141.073.985	3-5 years
> 5 tahun	1.659.987.943	142.790.842.152	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>321.271.789.644</b>	<b>331.444.205.247</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Piutang Murabahah (lanjutan)**

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<b>2024</b>
Lancar	301.845.201.660
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	22.000.000.000
Diragukan	-
Macet	115.782.118

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)
-----------------------------------	-----------------

**Jumlah** **321.271.789.644**

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	3.387.242.694
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	16.198.185.904
Penjualan pembiayaan Murabahah	(8.141.131.531)
Penghapusan	(7.855.502.933)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.689.194.134</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

f. Mutasi pembiayaan Murabahah yang dihapus buku

	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	39.898.394.587
<b>Mutasi selama tahun berjalan</b>	
Penghapusan	4.934.146.920
Penerimaan kembali	(1.937.200.000)
Hapus tagih	(664.222.515)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>42.231.118.992</b>

g. Tingkat margin rata-rata per tahun

Tingkat *margin* rata-rata per tahun masing-masing sebesar 11,40% dan 12,18% pada tahun 2024 dan 2023.

h. Piutang Murabahah direstrukturisasi

Piutang murabahah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp5.215.303.919 dan Rp37.355.106.203 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**8. Murabahah Receivables (continued)**

d. By collectibility

	<b>2023</b>
Lancar	308.949.590.959
Dalam perhatian khusus	25.163.375.788
Kurang lancar	-
Diragukan	718.481.194
Macet	-

Current  
Special mention

Substandard  
Doubtful

Loss

Less:

Allowance for  
impairment losses

**331.444.205.247**

**Total**

e. Movement of allowance for impairment losses

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	907.499.800
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	7.650.283.749
Penjualan pembiayaan Murabahah	(5.170.540.855)
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.387.242.694</b>

Beginning balance

Provision for impairment  
losses in current year – net

Sale on Murabahah financing

Write off

**Ending balance**

Management believes that the provision for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible murabahah receivables.

f. The movement of Murabahah financing written-off

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	34.212.490.221
<b>Movement during the year</b>	
Write off	8.662.294.481
Reversal	(2.911.495.983)
Delete notes	(64.894.132)
<b>Ending balance</b>	<b>39.898.394.587</b>

Beginning balance

**Movement during the year**

Write off

Reversal

Delete notes

**Ending balance**

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 11.40% and 12.18% in 2024 and 2023 respectively.

h. Restructured Murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp5,215,303,919 and Rp37,355,106,203 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Pembiayaan Musyarakah**

a. Berdasarkan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Konsumsi	170.957.950	-	Consumption
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	855.994.178.225	726.429.546.615	Working capital
Konsumsi	5.742.391.199	251.305.071	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Perdagangan besar dan eceran	170.957.950	-	Wholesale and retail trading
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	232.026.005.831	142.188.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Pertambangan dan Penggalian	214.061.336.110	19.665.000.000	Mining and excavation
Pengangkutan dan pergudangan	172.000.000.000	36.000.000.000	Transportation and warehousing
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	139.000.000.000	176.700.000.000	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas kesehatan manusia dan kesehatan sosial	49.880.000.000	-	Human health activities and social activities
Perdagangan besar dan eceran	30.600.000.000	139.759.926.989	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	11.926.836.284	251.305.070	Household
Pendidikan	6.500.000.000	-	Education
Kesenian, hiburan dan rekreasi	5.742.391.199	-	Art, entertainment and recreation
Properti	-	107.585.256.787	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	104.531.362.840	Financial activities and insurance
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

**9. Musyarakah Financing**

a. By type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Konsumsi	170.957.950	-	Consumption
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	855.994.178.225	726.429.546.615	Working capital
Konsumsi	5.742.391.199	251.305.071	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

b. By economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Perdagangan besar dan eceran	170.957.950	-	Wholesale and retail trading
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	232.026.005.831	142.188.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Pertambangan dan Penggalian	214.061.336.110	19.665.000.000	Mining and excavation
Pengangkutan dan pergudangan	172.000.000.000	36.000.000.000	Transportation and warehousing
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	139.000.000.000	176.700.000.000	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas kesehatan manusia dan kesehatan sosial	49.880.000.000	-	Human health activities and social activities
Perdagangan besar dan eceran	30.600.000.000	139.759.926.989	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	11.926.836.284	251.305.070	Household
Pendidikan	6.500.000.000	-	Education
Kesenian, hiburan dan rekreasi	5.742.391.199	-	Art, entertainment and recreation
Properti	-	107.585.256.787	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	104.531.362.840	Financial activities and insurance
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)**

**9. Musyarakah Financing (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

c. *By period of financing*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 1 tahun	452.393.078.778	220.000.000.000	< 1 year
1 – 2 tahun	295.478.919.321	10.804.036.233	1 – 2 years
3 – 5 tahun	114.035.529.275	277.270.674.098	3 – 5 years
> 5 tahun	-	218.606.141.355	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.840.009.477)</u>	<u>(9.905.911.427)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *By collectibility*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lancar	861.907.527.374	718.965.865.383	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	7.714.986.303	Loss
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.840.009.477)</u>	<u>(9.905.911.427)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>856.067.517.897</u></b>	<b><u>716.774.940.259</u></b>	<b>Total</b>

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. *Movement of allowance for impairment losses*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	9.905.911.429	5.267.004.531	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	4.694.719.965	9.846.083.767	Provision for impairment losses in current year – net
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(6.814.713.863)	(208.008.652)	Sale on Musyarakah financing
Penghapusan	<u>(1.945.908.054)</u>	<u>(4.999.168.217)</u>	Write off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>5.840.009.477</u></b>	<b><u>9.905.911.429</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

*Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)**

f. Mutasi pembiayaan Musyarakah yang dihapus buku

	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	22.307.661.416
<b>Mutasi selama tahun berjalan</b>	
Penghapusan	1.943.908.054
Penerimaan kembali	(2.000.000)
Hapus tagih	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.249.569.470</b>

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 9,32% dan 10,14%.

**10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga**

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	<b>2024</b>
Modal kerja	125.306.040.792
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
<b>Jumlah</b>	<b>124.052.980.384</b>

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<b>2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Aktivitas keuangan dan asuransi	125.306.040.792
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
<b>Jumlah</b>	<b>124.052.980.384</b>

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	<b>2024</b>
< 1 tahun	15.000.000.000
3 – 5 tahun	110.306.040.792
> 5 tahun	-
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
<b>Jumlah</b>	<b>124.052.980.384</b>

**9. Musyarakah Financing (continued)**

f. The movement of Musyarakah financing written-off

	<b>2023</b>	
	22.617.977.918	<i>Beginning balance</i>
<b>Movement during the year</b>		
Write off	-	
Reversal	-	
Delete notes	(310.316.502)	
<b>Ending balance</b>	<b>22.307.661.416</b>	

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate for the year as of 2024 and 2023 are 9.32% and 10.14%, respectively.

**10. Mudharabah Financing – Third Parties**

All Mudharabah financing was given to third parties.

a. By type

	<b>2023</b>	
	50.442.756.483	<i>Working capital</i>
Less:		
Allowance for impairment losses	(942.756.483)	
<b>Total</b>	<b>49.500.000.000</b>	

All Mudharabah financing was given to third parties.

b. By economic sector

	<b>2023</b>	
	50.442.756.483	<b>Third parties</b> <i>Financial activities and insurance</i>
Less:		
Allowance for impairment losses	(942.756.483)	
<b>Total</b>	<b>49.500.000.000</b>	

c. By period of financing

	<b>2023</b>	
	-	< 1 years
	50.000.000.000	3 – 5 years
	442.756.483	> 5 years
Less:		
Allowance for impairment losses	(942.756.483)	
<b>Total</b>	<b>49.500.000.000</b>	

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga (lanjutan)**

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar:	125.306.040.792	50.000.000.000
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	442.756.483
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)	(942.756.483)
<b>Jumlah</b>	<b><u>124.052.980.384</u></b>	<b><u>49.500.000.000</u></b>

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	942.756.483	26.627.609
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	975.377.754	961.250.097
Penghapusan	(665.073.829)	(45.121.223)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.253.060.408</u></b>	<b><u>942.756.483</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

f. Mutasi pembiayaan Mudharabah yang dihapus buku

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	340.666.306	340.666.306
<b>Mutasi selama tahun berjalan</b>		
Penghapusan	189.870.134	-
Penerimaan kembali	(222.000.000)	-
Hapus tagih	(67.052.045)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>241.484.395</u></b>	<b><u>340.666.306</u></b>

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 8,80% dan 10,50% pada tahun 2024 dan 2023.

h. Pembiayaan Mudharabah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan Mudharabah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 442.756.483.

**10. Mudharabah Financing – Third Parties (continued)**

d. By collectibility

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Current:		
Special mention		
Substandard		
Doubtful		
Loss		
Less:		
Allowance for impairment losses		
<b>Total</b>	<b><u>49.500.000.000</u></b>	<b><u>50.000.000.000</u></b>

e. Movement of allowance for impairment losses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance		26.627.609
Provision (recovery) for impairment losses in current year – net	975.377.754	961.250.097
Write off	(665.073.829)	(45.121.223)
<b>Ending balance</b>	<b><u>1.253.060.408</u></b>	<b><u>942.756.483</u></b>

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible mudharabah financing.

f. The movement of Mudharabah financing written-off

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	340.666.306	340.666.306
<b>Movement during the year</b>		
Write off	189.870.134	-
Reversal	(222.000.000)	-
Delete notes	(67.052.045)	-
<b>Ending balance</b>	<b><u>241.484.395</u></b>	<b><u>340.666.306</u></b>

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rates per annual are 8.80% and 10.50% as of 2024 and 2023, respectively.

h. Restructured Mudharabah financing

As of December 31, 2024 and 2023, restructured Mudharabah financing amounted to Rp nihil and Rp 442,756,483, respectively.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pendapatan Bagi Hasil dan Margin yang Akan Diterima**

	<b>2024</b>
Bagi hasil surat berharga	22.419.168.550
Bagi hasil piutang Musyarakah	3.316.753.874
Bagi hasil piutang Murabahah	1.564.125.536
Bagi hasil piutang Mudharabah	472.029.621
Pendapatan Ijarah	371.641.664
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.952.640
<b>Jumlah</b>	<b>28.200.671.885</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.947.922.234 dan Rp306.289.927 (Catatan 35) atau masing-masing 21,09% dan 0,07% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

**11. Revenue Sharing and Margin Receivables**

	<b>2023</b>	
	17.648.278.812	Revenue sharing marketable securities
	1.905.650.104	Revenue sharing Musyarakah receivables
	1.248.852.694	Revenue sharing Murabahah receivables
	120.967.742	Revenue sharing Mudharabah receivables
	372.801.975	Ijarah income
	354.348.474	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
<b>Total</b>	<b>21.650.889.801</b>	

As of December 31, 2024 and 2023, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp5,947,922,234 and Rp306,289,927 (Note 35) respectively, or 21.09% and 0.07%, respectively of total revenue sharing receivables.

**12. Aset Tetap**

	<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.701.551.261	61.432.999	(536.124.182)	5.226.860.078	Machine and equipments
Kendaraan	11.200.000	31.596.000	(11.200.000)	31.596.000	Vehicle
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right of use Assets:</b>
Bangunan	10.332.946.460	144.736.690	-	10.477.683.150	Building
<b>Jumlah</b>	<b>16.372.874.271</b>	<b>237.765.689</b>	<b>(547.324.182)</b>	<b>16.063.315.778</b>	<b>Total</b>

PT BANK VICTORIA SYARIAH  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR  
 THE YEAR THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Property and Equipment (continued)

2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(168.034.130)	(12.280.979)	-	(180.315.109)	Building
Mesin dan peralatan	(5.498.669.736)	(120.446.655)	536.124.182	(5.082.992.209)	Machine and equipments
Kendaraan	(11.199.996)	(15.798.000)	11.200.000	(15.797.996)	Vehicle
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right of use assets:</b>
Bangunan	(4.297.604.435)	(3.160.710.376)	-	(7.458.314.811)	Building
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.975.508.297)</u></b>	<b><u>(3.309.236.010)</u></b>	<b><u>547.324.182</u></b>	<b><u>(12.737.420.125)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>6.397.365.974</u></b>			<b><u>3.325.895.653</u></b>	<b>Book value</b>
2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.894.701.011	180.104.000	(373.253.750)	5.701.551.261	Machine and equipments
Kendaraan	835.306.341	-	(824.106.341)	11.200.000	Vehicle
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right of use assets:</b>
Bangunan	2.688.250.696	7.644.695.764	-	10.332.946.460	Building
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.745.434.598</u></b>	<b><u>7.824.799.764</u></b>	<b><u>(1.197.360.091)</u></b>	<b><u>16.372.874.271</u></b>	<b>Total</b>



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Aset Tetap (lanjutan)**

**12. Property and Equipment (continued)**

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(155.753.150)	(12.280.980)	-	(168.034.130)	Building
Mesin dan peralatan	(5.827.050.532)	(42.447.494)	370.828.289	(5.498.669.737)	Machine and equipments
Kendaraan	(835.306.337)	-	824.106.341	(11.199.996)	Vehicle
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right of use assets:</b>
Bangunan	(1.284.175.007)	(3.013.429.427)	-	(4.297.604.435)	Building
<b>Jumlah</b>	<b><u>(8.102.285.026)</u></b>	<b><u>(3.068.157.901)</u></b>	<b><u>1.194.934.630</u></b>	<b><u>(9.975.508.297)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1.643.149.572</u></b>			<b><u>6.397.365.974</u></b>	<b>Book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga jual	25.331.000	389.480.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(2.425.461)	Book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)</b>	<b><u>25.331.000</u></b>	<b><u>387.054.539</u></b>	<b>Gain on sales of property and equipment (Note 31)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.186.442.840 dan Rp5.863.000.320.

*As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to third parties with insurance coverage amounting to Rp6,186,442,840 and Rp5,863,000,320, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

*Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR  
 THE YEAR THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					<b><u>Acquisition cost:</u></b>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.936.427.865	-	-	5.936.427.865	Application and software
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.721.026.740</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>8.721.026.740</u></b>	<b>Total</b>
<b><u>Amortisasi</u></b>					<b><u>Amortization</u></b>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.535.901.170)	(414.437.678)	-	(4.950.338.848)	Application and software
<b>Jumlah</b>	<b><u>(7.320.500.045)</u></b>	<b><u>(414.437.678)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(7.734.937.723)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1.400.526.695</u></b>			<b><u>986.089.017</u></b>	<b>Book value</b>
2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					<b><u>Acquisition cost:</u></b>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.328.487.195	1.303.580.670	(695.640.000)	5.936.427.865	Application and software
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.113.086.070</u></b>	<b><u>1.303.580.670</u></b>	<b><u>(695.640.000)</u></b>	<b><u>8.721.026.740</u></b>	<b>Total</b>
<b><u>Amortisasi:</u></b>					<b><u>Amortization:</u></b>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.712.417.557)	(519.123.613)	695.640.000	(4.535.901.170)	Application and software
<b>Jumlah</b>	<b><u>(7.497.016.432)</u></b>	<b><u>(519.123.613)</u></b>	<b><u>695.640.000</u></b>	<b><u>(7.320.500.045)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>616.069.638</u></b>			<b><u>1.400.526.695</u></b>	<b>Book value</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Biaya Dibayar Dimuka**

	<b>2024</b>
Sewa gedung	239.528.784
Iuran keanggotaan	-
Pengembangan sistem	-
Uang muka pembiayaan	-
Personalia	-
Promosi	-
Asuransi	-
Lain-lain	399.600.002
<b>Jumlah</b>	<b>639.128.786</b>

**15. Aset Lain-lain**

	<b>2024</b>
Agunan yang diambil alih	23.058.405.797
Setoran jaminan	2.920.754.000
Lain-lain	454.993.906
Dikurang:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.400.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.034.153.703</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah Macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	22.484.588.274
(Pemulihan) pencadangan selama periode berjalan	(84.588.274)
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.400.000.000</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang telah dibentuk adalah memadai.

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp22.400.000.000 dan Rp22.484.588.274 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**16. Liabilitas Segera**

	<b>2024</b>
Pengembangan sistem	43.453.169
Titipan dana sosial	39.804.901
Titipan pembiayaan	9.870.281
Lain-lain	187.692.616
<b>Jumlah</b>	<b>280.820.967</b>

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

**14. Prepaid Expenses**

	<b>2023</b>	
	172.047.230	Building rent
	455.124.958	Membership fee
	266.950.738	System development
	721.300.709	Financing advance
	38.691.505	Personnel
	10.310.618	Promotion
	148	Insurance
	489.716.456	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.154.142.362</b>	<b>Total</b>

**15. Other Assets**

	<b>2023</b>	
	65.335.181.441	Foreclosed assets
	2.757.179.000	Deposit guarantee
	5.116.877.498	Others
Dikurang:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.484.588.274)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>50.724.649.665</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, the foreclosed assets and abandoned properties are classified as Loss.

Movement of allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	<b>2023</b>	
Saldo awal tahun	18.484.588.274	Beginning balance
(Pemulihan) pencadangan selama periode berjalan	4.000.000.000	(Recovery) provision for impairment losses in current year
Penghapusan	-	Write-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.484.588.274</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp22,400,000,000 and Rp22,484,588,274 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**16. Liabilities Due Immediately**

	<b>2023</b>	
	51.644.169	System development
	51.142.017	Social fund
	402.650.001	Financing
	327.884.670	Others
<b>Jumlah</b>	<b>833.320.857</b>	<b>Total</b>

All liabilities due immediately payable are liabilities to third parties.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Simpanan Giro Wadiah**

	<b>2024</b>
Pihak berelasi	9.003.698.104
Pihak ketiga	16.464.100.369
<b>Jumlah</b>	<b>25.467.798.473</b>

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,13% dan 1,05%.

**18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga**

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp815.000.000.000 dan Rp820.000.000.000, merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 6,29% and 5,96%.

**19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

	<b>2024</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Deposito Mudharabah	12.865.317
Tabungan Mudharabah	680.077
<b>Pihak ketiga</b>	
Deposito Mudharabah	1.993.888.522
Tabungan Mudharabah	12.603.075
Giro wadiah	7.890.411
SIMA	901.112.500
<b>Jumlah</b>	<b>2.929.039.902</b>

**20. Liabilitas Sewa**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	<b>2024</b>
<b>Pembayaran jatuh tempo:</b>	
Sampai dengan 1 tahun	2.958.450.206
> 1-2 tahun	320.340.736
> 2 tahun	-
<b>Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum</b>	<b>3.278.790.942</b>

Beban imbalan liabilitas sewa adalah sebesar Rp218.730.028 dan Rp287.420.449 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp3.145.955.038 dan Rp6.177.318.876 (Catatan 34).

**17. Wadiah Demand Deposits**

	<b>2023</b>	
	432.414.792	<i>Related parties</i>
	23.327.301.528	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.759.716.320</b>	<b>Total</b>

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 1.13% and 1.05%, respectively.

**18. Deposit from Other Banks – Third Party**

As of December 31, 2024 and 2023 deposit from other banks amounting to Rp815,000,000,000 and Rp820,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2024 and 2023 are 6.29% and 5.96%, respectively.

**19. Undistributed Revenue Sharing**

	<b>2023</b>	
	8.508.566	<b>Related parties</b>
	1.346.286	<i>Mudharabah time deposits</i>
		<i>Mudharabah savings</i>
		<b>Third parties</b>
	1.294.473.154	<i>Mudharabah time deposits</i>
	81.700.150	<i>Mudharabah savings</i>
	7.890.411	<i>Wadiah demand deposits</i>
	500.766.667	<i>SIMA</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.894.685.234</b>	<b>Total</b>

**20. Lease Liabilities**

The following are the future minimum lease payments based on lease agreements:

	<b>2023</b>	
	3.397.956.405	<b>Payments due in:</b>
	2.071.683.455	<i>Until 1 year</i>
	932.110.000	<i>&gt; 1-2 years</i>
		<i>&gt; 2 years</i>
<b>Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum</b>	<b>6.401.749.860</b>	<b>Present value of minimum lease liabilities</b>

Fee expenses on lease liabilities amounted to Rp218,730,028 and Rp287,420,449 in 2024 and 2023, respectively (Notes 33).

Lease liabilities incurred with related parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,145,955,038 and Rp6,177,318,876, respectively (Notes 34).

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Dana Syirkah Temporer**

a. Tabungan Mudharabah

	<b>2024</b>
<b>Bukan bank</b>	
Pihak berelasi	807.033.773
Pihak ketiga	5.933.079.961
<b>Jumlah</b>	<b>6.740.113.734</b>

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing berkisar dari 1,88% - 2,27% dan 0,68% - 3,69%.

b. Deposito Mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	<b>2024</b>
<b>Bukan bank</b>	
Pihak berelasi	1.462.161.912
Pihak ketiga	1.330.667.762.970
<b>Bank</b>	
Pihak ketiga	7.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.339.129.924.882</b>

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	<b>2024</b>
< 1 bulan	289.310.000.000
1 bulan	530.687.950.269
3 bulan	175.410.902.735
6 bulan	58.646.071.878
12 bulan	285.075.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.339.129.924.882</b>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<b>2024</b>
< 1 bulan	289.310.000.000
1 – 3 bulan	530.687.950.270
4 – 6 bulan	234.056.974.612
7 – 12 bulan	285.075.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.339.129.924.882</b>

c. Deposito Mudharabah

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 dan Rp288.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**21. Temporary Syirkah Funds**

a. Mudharabah saving deposits

	<b>2023</b>
	676.292.993
	42.282.730.063
<b>Total</b>	<b>42.959.023.056</b>

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 and 2023, respectively, ranges from 1.88% - 2.27% and 0.68% - 3.69%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	<b>2023</b>
	16.930.417.673
	1.050.089.471.192
<b>Total</b>	<b>1.074.519.888.865</b>

ii. By term of time deposits

	<b>2023</b>
< 1 month	165.275.000.000
1 month	496.958.528.640
3 months	62.659.407.863
6 months	61.601.952.362
12 months	288.025.000.000
<b>Total</b>	<b>1.074.519.888.865</b>

iii. By remaining period until maturity

	<b>2023</b>
< 1 month	165.275.000.000
1 – 3 months	559.617.936.503
4 – 6 months	61.601.952.362
7 – 12 months	288.025.000.000
<b>Total</b>	<b>1.074.519.888.865</b>

c. Mudharabah saving deposits

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 5.1% - 5.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp285,000,000,000 and Rp288,000,000,000, as of Desember 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**22. Capital Stock**

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023</b>				
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Name of Stockholder</b>
PT Victoria Investama Tbk	850.000.000	80,2%	850.000.000.000	PT Victoria Investama Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	209.982.683	19,8%	209.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,00%	17.317.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.060.000.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>1.060.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 November 2022 yang dituangkan dalam akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on Shareholder's Resolutions in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 22, 2022 as set forth in Notarial deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed:

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 288.000.000 lembar saham oleh PT Victoria Investama Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp1.438.000.000.000 (1.438.000.000 saham) serta menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham yang diambil oleh PT Victoria Investama Tbk sebanyak 562.000.000 saham dan PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 138.000.000 saham.

- a. The Sale and Purchase of Shares Agreement on September 26, 2022, it was agreed to acquire 288,000,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk shares by PT Victoria Investama Tbk with a nominal value of Rp1,000 per share.
- b. Increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp1,438,000,000,000 (1,438,000,000 shares) and issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 per share which took over by PT Victoria Investama Tbk amounting to 562,000,000 new shares and PT Bank Victoria International Tbk amounting to 138,000,000 shares.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11. Tahun 2022, December 23, 2022.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Modal Saham (lanjutan)**

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Perhitungan rasio KPMM pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2024	2023	
<b>Komponen Modal</b>			<b>Capital Stock Component</b>
Modal inti	1.088.472.198.010	1.021.565.488.929	Core capital
Modal pelengkap	16.960.476.199	15.414.622.929	Supplementary capital
<b>Jumlah modal</b>	<b>1.105.432.674.209</b>	<b>1.036.980.111.858</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar, dan operasional</b>	<b>1.838.369.510.242</b>	<b>1.575.310.665.742</b>	<b>Risk weighted assets for credit, market and operational risk</b>
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b>	<b>60,13%</b>	<b>65,83%</b>	<b>Capital Adequacy Ratio (CAR)</b>
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan</b>	<b>9%-10%</b>	<b>9%-10%</b>	<b>Minimum Capital Adequacy Ratio</b>

**23. Saldo Laba yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya**

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, S.H., MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan, maka saldo cadangan umum menjadi Rp9.156.165.256.

Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

**22. Capital Stock (continued)**

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The calculation of CAR as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (unaudited)

**23. Appropriated Retained Earnings**

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, S.H., MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp9,156,165,256.

These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

**24. Income from Fund Management by Bank as Mudharib**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Pendapatan dari jual beli Murabahah	1.937.396.093	2.499.187.688	<i>Income from sales and purchase of Murabahah</i>
Pendapatan dari Musyarakah	2.423.704	-	<i>Income from Musyarakah</i>
Pendapatan Ijarah - bersih	4.945.800.806	2.707.468.119	<i>Income from Ijarah – net</i>
<b>Subjumlah – pihak berelasi</b>	<b><u>6.885.620.603</u></b>	<b><u>5.206.655.807</u></b>	<b>Subtotal – related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pendapatan dari jual beli Murabahah	30.641.339.715	20.504.079.530	<i>Income from sales and purchase of Murabahah</i>
Pendapatan bagi hasil: Musyarakah	57.010.026.667	39.237.246.525	<i>Income from profit sharing: Musyarakah</i>
Mudharabah	11.333.868.017	1.688.780.243	<i>Mudharabah</i>
Pendapatan Ijarah – bersih	19.794.258.508	8.909.099.491	<i>Income from Ijarah – net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya:			<i>Other main operating income:</i>
Pendapatan surat berharga syariah	96.220.696.294	61.668.533.522	<i>Income from sharia marketable securities</i>
Pendapatan giro dan penempatan pada bank lain	13.764.110.408	13.414.555.873	<i>Income from current accounts and placement with other banks</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	753.923.611	1.653.214.532	<i>Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility</i>
Pendapatan administrasi	2.039.584.978	6.087.320.732	<i>Income from administration</i>
Pendapatan giro pada Bank Indonesia	773.774.311	563.582.310	<i>Income from current account with Bank Indonesia</i>
<b>Subjumlah – pihak ketiga</b>	<b><u>232.331.582.509</u></b>	<b><u>153.726.412.758</u></b>	<b>Subtotal – third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.217.203.112</u></b>	<b><u>158.933.068.565</u></b>	<b>Total</b>

Dalam pendapatan murabahah terdapat pendapatan ta'widh dari restrukturisasi PT Harmas Jalasveva dan PT Bumi Powerindo yang tidak sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No.134/DSN-MUI/II/2020 Tentang Biaya Riil sebagai Akibat dari Penjadwalan Kembali Tagihan. Atas hal tersebut, Dewan Pengawas Syariah menerbitkan opini No. 002/DPS-BVIS/II/2025 yang memfatwakan bahwa:

- b. Biaya riil yang telah berjalan pada penjadwalan kembali/restrukturisasi pembiayaan kedua nasabah tersebut dapat diakui sebagai pendapatan Bank. Hal ini tidak berlaku sebagai kelaziman.
- c. Apabila dikemudian hari akan dilakukan restrukturisasi pembiayaan dengan Akad Murabahah, Bank harus memastikan dan memperhatikan perhitungan biaya riil mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 134/DSN-MUI/II/2020 beserta dokumen pendukung lainnya.

*In murabahah income, there is ta'widh income from the restructuring of PT Harmas Jalasveva and PT Bumi Powerindo is not in accordance with the National Sharia Council fatwa No. 134/DSN-MUI/II/2020 concerning Real Costs as a Result of Rescheduling Bills. Thus, the Sharia Supervisory Board issued opinion No. 002/DPS-BVIS/II/2025 which states that:*

- a. *The real costs that have been incurred in the rescheduling/restructuring of the financing of the two customers can be recognized as Bank income. This does not apply as a norm.*
- b. *If in the future a financing restructuring will be carried out with a Murabahah Agreement, the Bank must ensure and pay attention to the calculation of real costs referring to National Sharia Council Fatwa No. 134/DSN-MUI/II/2020 along with other supporting documents.*



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

	<b>2024</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Deposito Mudharabah	12.865.317
Tabungan Mudharabah	680.077
Giro Mudharabah	-
<b>Subjumlah – pihak berelasi</b>	<b>13.545.394</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
SIMA	30.992.867.144
Deposito Mudharabah	81.533.192.824
Tabungan Mudharabah	334.834.129
Giro	258.869.408
<b>Subjumlah – pihak ketiga</b>	<b>113.119.763.505</b>
<b>Jumlah</b>	<b>113.133.308.899</b>

**25. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds**

	<b>2023</b>	
		<b>Related parties</b>
	1.973.118.536	Mudharabah deposits
	5.205.202	Mudharabah saving deposits
	2.139.173	Mudharabah current accounts
	<b>1.980.462.911</b>	<b>Subtotal – related parties</b>
		<b>Third parties</b>
	7.741.603.124	SIMA
	49.638.127.310	Mudharabah deposits
	648.783.727	Mudharabah saving deposits
	268.028.967	Current accounts
	<b>58.296.543.128</b>	<b>Subtotal – Third parties</b>
	<b>60.277.006.039</b>	<b>Total</b>

**26. Pendapatan Operasional Lainnya**

	<b>2024</b>
Pendapatan Koreksi PPKA	21.541.878.936
Penerimaan kembali hapus buku pembiayaan	2.176.013.336
Penjualan piutang Musyarakah	248.767.153
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan – bersih	122.358.961
Keuntungan penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	3.525.000
Administrasi dan lainnya	978.913.561
<b>Jumlah</b>	<b>25.071.456.947</b>

**26. Other Operating Income**

	<b>2023</b>	
	-	PPKA correction income
	2.913.092.936	Recovery from write off financing
	9.581.570	Sale of Musyarakah receivables
	85.030.000	Gain on increase in fair value of trading securities – net
	3.500.595.787	Gain on sale of fair value through other comprehensive income marketable securities – net
	3.819.513.097	Administrative and others
	<b>10.327.813.390</b>	<b>Total</b>

**27. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>2024</b>
Penyusutan Aktiva Ijarah	14.336.429.425
Konsultan	4.765.225.003
Asuransi	3.739.842.072
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.309.236.010
Keanggotaan	2.133.924.529
Pemeliharaan dan perbaikan	2.161.586.206
Pengembangan sistem	1.315.367.428
Biaya ATM tahunan	971.250.000
Amortisasi aset tak berwujud	414.437.678
Perlengkapan kantor	408.481.324
Sewa	291.248.798
Transportasi	245.922.992
Listrik dan air	245.527.649
Promosi	190.295.272
Telekomunikasi	66.301.651
Keamanan dan kebersihan	13.791.000
Pajak dan perijinan	11.122.628
Lain-lain	67.005.955
<b>Jumlah</b>	<b>34.686.995.620</b>

**27. General and Administrative Expense**

	<b>2023</b>	
	7.293.409.808	Depreciation of Ijarah assets
	562.247.000	Consultants
	2.240.758.660	Insurance
	3.068.157.901	Depreciation of property and Equipment (Notes 12)
	1.427.073.217	Membership
	1.248.789.389	Repair and maintenance
	1.183.146.711	System development
	555.000.000	Annual fee ATM expense
	519.123.613	Amortization of intangible assets
	341.316.684	Office supplies
	510.745.605	Rent
	322.585.505	Transportation
	245.531.163	Electricity and water
	193.330.576	Promotional
	66.968.894	Telecommunication
	22.278.312	Securities and cleanliness
	655.596.844	Tax and permission
	49.042.108	Others
	<b>20.505.101.990</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)**

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp291.248.798 dan Rp510.745.605 (Catatan 35).

**28. Beban Personalia**

	<b>2024</b>
Gaji	12.731.386.247
Tunjangan hari raya	2.054.578.590
Honor dewan komisaris dan dewan pengawas	1.337.450.000
Tunjangan akhir tahun	819.882.210
Premi asuransi jiwa	598.503.957
Kesehatan	301.916.293
Lembur	297.149.304
Pendidikan	653.007.774
Lain-Lain	352.459.458
<b>Jumlah</b>	<b>19.146.333.833</b>

**29. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Rincian beban pencadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Pembiayaan Musyarakah	(936.559.147)
Piutang Murabahah	17.550.696.247
Pembiayaan Mudharabah	975.377.573
Piutang Ijarah	605.393.702
Investasi pada surat berharga	10.170.146
Aset lain-lain	32.454.223.794
<b>Jumlah</b>	<b>50.659.302.315</b>

**30. Beban Lainnya**

	<b>2024</b>
Beban operasional	20.455.215.151
Amortisasi nilai lebih surat berharga	2.650.371.194
Beban konsumsi	127.422.656
Beban transportasi	85.978.000
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.318.987.001</b>

**31. Pendapatan/(Beban) Non-Operasional**

	<b>2024</b>
<b>Pendapatan nonoperasional</b>	
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	3.502.369.035
Pendapatan non-operasional lainnya	259.027.396
<b>Jumlah yang dipindahkan</b>	<b>3.761.396.431</b>

**27. General and Administrative Expense (continued)**

Rent expenses incurred with related parties in 2024 and 2023 amounted to Rp291,248,798 and Rp510,745,605, respectively (Note 35).

**28. Personnel Expenses**

	<b>2023</b>	
	11.179.024.637	Salaries
	1.506.331.858	Holiday allowance
	1.140.060.000	Remuneration of Board of Commissioners and Supervisory
	-	Year-end allowance
	516.872.459	Life insurance premium
	265.764.622	Health
	466.116.956	Overtime
	557.549.983	Educational expenses
	-	Others
<b>Total</b>	<b>15.631.720.515</b>	

**29. Provision for (Recovery from) Impairment Losses**

Details of provision for (recovery) from impairment losses in earning and non-earning assets are as follows:

	<b>2023</b>	
	9.846.083.765	Musyarakah financing
	5.953.393.365	Murabahah receivables
	961.250.097	Mudharabah financing
	191.049.209	Ijarah receivables
	1.475.792	Investment in
	4.000.000.000	Marketable securities
	-	Other assets
<b>Total</b>	<b>20.953.252.228</b>	

**30. Other Expenses**

	<b>2023</b>	
	29.000.985.984	Operational expense
	5.445.053.082	Amortization of excess value of securities
	111.773.161	Consumption expense
	75.653.020	Transportation expense
	144.975.060	Loss on sale of foreclosed collateral
<b>Total</b>	<b>34.778.440.307</b>	

**31. Non Operating Income/(Expenses)**

	<b>2023</b>	
<b>Non-operating income</b>		
	-	Gain on sale of foreclosed collateral
	-	Other non-operating income
<b>Amount carrying forward</b>	<b>-</b>	

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Pendapatan/(Beban) Non Operasional (lanjutan)**

	<u>2024</u>
<b>Jumlah yang dipindahkan</b>	<b>3.761.396.431</b>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	25.331.000
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	21.917.462
<b>Jumlah</b>	<b>3.808.644.893</b>
<b>Beban nonoperasional</b>	
Beban imbalan pasti (Catatan 32)	(758.491.732)
Imbalan liabilitas sewa	(218.730.028)
Denda dan sanksi	(52.798.604)
Lain-lain	(122.650.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.152.670.364)</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.655.974.529</b>

**32. Komitmen dan Kontijensi**

	<u>2024</u>
<b>Liabilitas komitmen:</b>	
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	(186.001.376.241)
<b>Tagihan kontijensi:</b>	
Margin dalam penyelesaian	(374.605.255)

**33. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Bank melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU- XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**31. Non Operating Income/(Expenses) (continued)**

	<u>2023</u>	
	-	<b>Amount carrying forward</b>
	387.054.539	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
	64.342.751	Income fee from third parties
	<b>451.397.290</b>	<b>Total</b>
		<b>Non-operating expenses</b>
	(718.041.151)	Cost from employment benefit (Notes 33)
	(287.420.449)	Fee of lease liabilities
	(2.670.823)	Penalties
	(850.971.190)	Others
	<b>(1.859.103.613)</b>	<b>Total</b>
	<b>(1.407.706.323)</b>	<b>Total – Net</b>

**32. Commitment and Contingencies**

	<u>2023</u>	
		<b>Commitment payables:</b>
	(176.238.376.241)	Unused financing facilities
		<b>Contingencies receivables:</b>
	(141.118.371)	Margin from non-performing receivables

**33. Long-term Employee Benefits**

Starting from February 2, 2021, the Bank calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU- XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 51 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban jasa kini	550.941.981	490.299.905
Beban bunga neto	202.351.931	185.574.659
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	5.197.820	42.166.587
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	758.491.732	718.041.151
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>758.491.732</b>	<b>718.041.151</b>

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp758.491.732 dan Rp718.041.151 disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) nonoperasional (Catatan 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai Berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.612.340.333	2.577.425.818
Beban jasa kini (Pendapatan)/beban OCI	758.491.732 (89.880.341)	718.041.151 401.467.910
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(5.197.820)	(42.166.587)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(887.039.046)	(42.427.959)
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun</b>	<b>3.388.714.858</b>	<b>3.612.340.333</b>

**33. Long-term Employee Benefits (continued)**

The latest actuarial valuation report dated January 14, 2025 on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Number of eligible employees is 51 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Current service costs	550.941.981	490.299.905
Interest costs	202.351.931	185.574.659
Overpayment of employee benefits	5.197.820	42.166.587
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss	758.491.732	718.041.151
<b>Total – net</b>	<b>758.491.732</b>	<b>718.041.151</b>

Long-term employee benefits expense for 2024 and 2023 amounting to Rp758,491,732 and Rp718,041,151 are presented as part of non-operating income (expenses) (Note 31).

Movements of long-term employee benefits liability are as follow:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Long-term employee benefits liability at the beginning of the year	3.612.340.333	2.577.425.818
Current service costs	758.491.732	490.299.905
OCI (income)/expense	(89.880.341)	401.467.910
Excess payment of rewards by Company	(5.197.820)	(42.166.587)
Benefit payments during the year	(887.039.046)	(42.427.959)
<b>Long-term employee benefits liability at the end of the year</b>	<b>3.388.714.858</b>	<b>3.612.340.333</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7,10%	6,65%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Increase of salary rate
	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old		
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama (tidak diaudit) terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions (unaudited) to long-term employee benefit liability are as follows:

	<u>2024</u>		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	<u>Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption</u>	<u>Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.165.657.485)	3.675.461.532
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.638.997.173	(3.132.492.656)
	<u>2023</u>		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	<u>Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption</u>	<u>Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.419.850.077)	3.862.621.928
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.828.511.386	(3.388.807.011)

**34. Perpajakan**

a. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax</b>
Pasal 4 ayat 2	1.162.031.152	928.617.151	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	197.955.373	293.516.764	Article 21
Pasal 23	66.421.344	29.421.665	Article 23
Pasal 29 (Catatan 35)	2.287.023.124	1.572.646.786	Article 29 (Note 35)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.713.430.993</u></b>	<b><u>2.824.202.366</u></b>	<b>Total</b>

b. Pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	5.030.825.565	3.815.720.030	Current tax
Pajak tangguhan	760.063.594	2.117.009.683	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.790.889.159</u></b>	<b><u>5.932.729.713</u></b>	<b>Total</b>

**33. Long-term Employee Benefits (continued)**

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions (unaudited) to long-term employee benefit liability are as follows:

**34. Taxation**

a. Tax Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Income tax</b>			
Article 4 paragraph 2	1.162.031.152	928.617.151	
Article 21	197.955.373	293.516.764	
Article 23	66.421.344	29.421.665	
Article 29 (Note 35)	2.287.023.124	1.572.646.786	
<b>Total</b>	<b><u>3.713.430.993</u></b>	<b><u>2.824.202.366</u></b>	

b. Income Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Current tax	5.030.825.565	3.815.720.030	
Deferred tax	760.063.594	2.117.009.683	
<b>Total</b>	<b><u>5.790.889.159</u></b>	<b><u>5.932.729.713</u></b>	

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Perpajakan (lanjutan)**

**34. Taxation (continued)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**Current tax**

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.999.706.920	15.707.654.553	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.219.305.796)	1.088.655.144	<i>Provision for impairment losses</i>
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	(133.745.134)	633.446.614	<i>Long-term employee benefits</i>
Aset hak guna	(94.191.677)	139.892.921	<i>Right-of-use assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(7.591.912)	(8.701.048)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(387.054.539)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Promosi	175.545.272	163.538.160	<i>Promotion</i>
Lain-lain	19.548.604	6.750.000	<i>Others</i>
Konsumsi	127.422.656	-	<i>Consumption</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	322.516.532	17.344.181.805	<i>Taxable income for current year</i>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu:			<i>Prior year's fiscal loss</i>
2017	-	-	<i>2017</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	-	<i>Fiscal losses that can be utilized</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>22.867.388.932</b>	<b>17.344.181.805</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Perhitungan beban dan utang pajak kini:			<i>Current tax expense and payable are computed as follows:</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>5.030.825.565</b>	<b>3.815.719.997</b>	<b><i>Total current tax expense</i></b>
Dikurang pembayaran pajak dimuka:			<i>Less payment of prepaid tax:</i>
PPh 25	2.743.802.441	2.243.073.211	<i>Income tax article 25</i>
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b>2.287.023.124</b>	<b>1.572.646.786</b>	<b><i>Under payment of corporate income tax</i></b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Perpajakan (lanjutan)**

**34. Taxation (continued)**

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

		<b>2024</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or Loss</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensiv e Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax Assets:</i>	
Imbalan kerja jangka panjang	794.714.873	(29.423.929)	(19.773.675)	745.517.269	<i>Employment benefit liabilities</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.560.162.033	(708.247.275)	-	3.851.914.757	<i>Allowances for impairment losses</i>	
Biaya amortisasi aset tak berwujud	636.674.839	(1.670.221)	-	635.004.619	<i>Amortization of intangible assets</i>	
Aset hak guna	229.499.212	(20.722.169)	-	208.777.043	<i>Right of use assets</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b><u>6.221.050.957</u></b>	<b><u>(760.063.594)</u></b>	<b><u>(19.773.675)</u></b>	<b><u>5.441.213.688</u></b>	<b><i>Deferred tax assets</i></b>	
		<b>2023</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or Loss</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensiv e Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax Assets:</i>	
Imbalan kerja jangka panjang	567.033.678	139.358.255	88.322.940	794.714.873	<i>Employment benefit liabilities</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.320.657.901	239.504.132	-	4.560.162.033	<i>Allowances for impairment losses</i>	
Biaya amortisasi aset tak berwujud	638.589.070	(1.914.231)	-	636.674.839	<i>Amortization of intangible assets</i>	
Aset hak guna	198.722.769	30.776.443	-	229.499.212	<i>Right of use assets</i>	
Rugi atas reklasifikasi surat berharga	2.524.734.282	(2.524.734.282)	-	-	<i>Loss on reclassification securities</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b><u>8.249.737.700</u></b>	<b><u>(2.117.009.683)</u></b>	<b><u>88.322.940</u></b>	<b><u>6.221.050.957</u></b>	<b><i>Deferred tax assets</i></b>	

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.999.706.920
Beban pajak penghasilan	5.719.935.523
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:	
Lain-lain	70.953.637
Jumlah beban pajak penghasilan	5.790.889.159
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b>5.790.889.159</b>

**34. Income Tax (continued)**

**Deferred tax (continued)**

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	<b>2023</b>	
	15.707.654.553	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	3.455.684.002	<i>Tax expense</i>
		<i>Tax effects of permanent differences:</i>
	2.477.045.712	<i>Others</i>
	5.932.729.714	<i>Total tax expense</i>
	<b>5.932.729.714</b>	<b><i>Tax expense - net</i></b>

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- c. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

**35. Nature and Transactions with Related Parties**

**Nature of Related Parties**

- a. PT Bank Victoria International Tbk is the majority stockholder of the Bank.
- b. Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- c. Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel of the Bank.



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)**

**35. Nature and Transactions with Related Parties (continued)**

**Transaksi Hubungan Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 5)	532.703.817	478.395.855	Current accounts with other Banks (Notes 5)
Piutang Murabahah (Catatan 8)	27.380.444.309	30.019.446.666	Murabahah receivables (Notes 8)
Piutang Musyarakah (Catatan 9)	170.957.950	-	Musyarakah receivables (Notes 9)
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	5.947.922.234	306.289.927	Revenue sharing receivables (Notes 11)
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.032.028.310</u></b>	<b><u>30.804.132.448</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>1,03%</u></b>	<b><u>1,00%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	9.003.698.104	432.414.792	Wadiah demand deposits (Notes 17)
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	13.545.394	9.854.852	Undistributed revenue sharing (Notes 19)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	3.145.955.038	6.177.318.876	Lease liabilities (Notes 20)
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.163.198.536</u></b>	<b><u>6.619.588.520</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>1,40%</u></b>	<b><u>0,74%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>			<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	676.292.993	676.292.993	Mudharabah saving deposits (Notes 21)
Deposito Mudharabah (Catatan 21)	1.462.161.912	16.930.417.673	Mudharabah deposits (Notes 21)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.138.454.905</u></b>	<b><u>17.606.710.666</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b><u>0,15%</u></b>	<b><u>1,58%</u></b>	<b>Percentage to temporary syirkah funds</b>
<b>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>			<b>Income from funds management by Bank as mudharib</b>
Pendapatan dari penjualan Murabahah	1.937.396.093	2.499.187.688	Income from sales of Murabahah
Pendapatan dari penjualan Musyarakah	2.423.704	-	Income from sales of Musyarakah
Pendapatan Ijarah – bersih	4.945.800.806	2.707.468.119	Income from Ijarah – net
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.885.620.603</u></b>	<b><u>5.206.655.807</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>	<b><u>2,88%</u></b>	<b><u>3,28%</u></b>	<b>Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib</b>
<b>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</b>			<b>Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds</b>
Deposito Mudharabah	12.865.317	1.973.118.536	Mudharabah deposit
Tabungan Mudharabah	680.077	5.205.202	Mudharabah saving deposits
Giro Mudharabah	-	2.139.173	Mudharabah current account
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.545.394</u></b>	<b><u>1.980.462.911</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><u>3,29%</u></b>	<b>Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds</b>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)**

**35. Nature and Transactions with Related Parties (continued)**

Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)	2024	2023	Transaction with Related Parties (continued)
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expense</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	General and administrative expense
Beban sewa	291.248.798	510.745.605	Rent expense
<b>Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>0,84%</b>	<b>2,49%</b>	<b>Percentage of total general and administrative expenses</b>
<b>Beban personalia</b>			<b>Personnel expense</b>
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	5.569.329.037	5.225.107.172	Salary, allowances, and THR – Directors and executive personnel
Honor Dewan Komisaris	1.013.450.000	816.060.000	Remuneration of Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite dan Dewan Pengawas Syariah	532.500.000	486.000.000	Salary, allowances, and THR – committee and Sharia supervisory board
<b>Jumlah</b>	<b>7.115.279.037</b>	<b>6.527.167.172</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban personalia</b>	<b>37,16%</b>	<b>41,76%</b>	<b>Percentage of total personnel expenses</b>

Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

*The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:*

- Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun.
- *On February 10, 2020, the Bank entered into a lease agreement of office space with PT Tri Daya Investindo located at Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, West Jakarta. The lease agreement is valid for 5 years.*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies**

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*.

**a. Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian surat berharga, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on *self-assessment*.

**a. Financing Risk**

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and their liabilities.

The Bank must identify and analyze risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.
2. The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.
4. The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

Peningkatan permintaan pembiayaan yang direstrukturisasi akan meningkatkan risiko kredit, karena pada saat selesainya masa relaksasi di bulan Maret 2022, kemungkinan nasabah belum dapat memenuhi kewajibannya sehingga presentasi risiko kredit meningkat.

Bank tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi *risk profile* dengan baik, azas *good corporate governance*, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memperkuat daya tahan terhadap setiap *turbulence* (goncangan) ekonomi.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

The increase in demand for restructured financing will increase credit risk, because by the time the relaxation period is over in March 2022, it is possible that customers will not be able to fulfill their obligations so that the percentage of credit risk increases.

Banks still have to take a professional vigilant attitude by upholding the principle of prudence by strengthening and anticipating a risk profile properly, principles of good corporate governance, profitability and bank capital so that they are always maintained by continuing to form allowance for impairment losses to strengthen resilience against any economic turbulence.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah bruto/ <i>Gross amount</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	Jumlah bruto/ <i>Gross amount</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
<b>Laporan posisi Keuangan</b>					<b>Statements of Financial Position</b>
Giro pada bank lain	1.501.571.835	1.501.571.835	1.826.614.140	1.826.614.140	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	195.000.000.000	440.000.000.000	440.000.000.000	<i>Placement with other banks</i>
Investasi pada Surat Berharga	1.584.438.038.153	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	1.279.063.631.969	<i>Investments In Marketable Securities</i>
Piutang Murabahah	323.960.983.778	321.271.789.644	334.831.447.941	331.444.205.247	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan Musyarakah	861.907.527.374	856.067.517.897	726.680.851.686	716.774.940.259	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan Mudharabah	125.306.040.792	124.052.980.384	50.442.756.483	49.500.000.000	<i>Mudharabah financing</i>
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	28.460.976.189	28.460.976.189	21.650.889.801	21.650.889.801	<i>Revenue sharing receivables</i>
Piutang Ijarah	109.561.865.270	109.561.865.270	110.250.182.384	110.250.182.384	<i>Ijarah receivables</i>
Penyertaan saham	29.468.550	29.173.864	29.468.550	29.468.550	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	2.920.754.000	2.920.754.000	2.757.179.000	2.757.179.000	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.233.087.225.941</u></b>	<b><u>3.222.854.867.236</u></b>	<b><u>2.967.533.021.954</u></b>	<b><u>2.953.297.111.350</u></b>	<b>Total</b>
<b>Komitmen dan Kontijensi</b>					<b>Commitment and Contingencies</b>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	186.001.376.241	186.001.376.241	176.238.376.241	176.238.376.241	<i>Unused financing facilities issued</i>

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi jasa-jasa dunia usaha.

Bank mengategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Baki Debet/ <i>Outstanding Financing</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-Performing Financing</i>	Baki Debet/ <i>Outstanding Financing</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-Performing Financing</i>	
Komersial	70,00%	99,00%	80,12%	7,15%	<i>Commercial</i>
Perusahaan Pembiayaan	25,00%	-	12,64%	-	<i>Multifinance</i>
Konsumsi dan Mikro	3,00%	1,00%	3,81%	8,10%	<i>Consumption and Micro</i>
UKM	2,00%	-	3,43%	84,75%	<i>SME</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**Kualitas aset keuangan**

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

*The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2024 and 2023 where in business services economic sector obtained the largest financing from the Bank.*

*The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non- Performing Financing (NPF) as of December 31, 2024 and 2023:*

**Financial assets quality**

*The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**a. Financing Risk (continued)**

**Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets quality (continued)**

2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.501.571.835	-	-	1.501.571.835	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	-	-	195.000.000.000	<i>Placement with other banks</i>
Invesntasi pada surat berharga	1.584.438.038.153	-	-	1.584.438.038.153	<i>Investment in marketable securities</i>
Piutang Murabahah Pembiayaan	301.960.983.694	22.000.000.000	-	323.960.983.694	<i>Murabahah receivables</i>
Musyarakah Pembiayaan	861.907.527.374	-	-	861.907.527.374	<i>Musyarakah financing</i>
Mudharabah Pembiayaan	125.306.040.792	-	-	125.306.040.792	<i>Mudharabah financing</i>
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	28.200.671.885	-	-	28.200.671.885	<i>Revenue sharing receivables</i>
Piutang Ijarah	109.561.865.270	-	-	109.561.865.270	<i>Ijarah receivables</i>
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	2.920.754.000	-	-	2.920.754.000	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.210.826.921.553</u></b>	<b><u>22.000.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.232.826.921.553</u></b>	<b><i>Total</i></b>
2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.826.614.140	-	-	1.826.614.140	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	-	-	440.000.000.000	<i>Placement with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	1.279.063.631.969	-	-	1.279.063.631.969	<i>Investment in marketable securities</i>
Piutang Murabahah Pembiayaan	297.476.341.652	-	37.355.106.203	334.831.447.855	<i>Murabahah receivables</i>
Musyarakah Pembiayaan	700.051.029.100	2.700.000.000	23.929.822.587	726.680.851.687	<i>Musyarakah financing</i>
Mudharabah Pembiayaan	50.000.000.000	-	442.756.483	50.442.756.483	<i>Mudharabah financing</i>
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	21.324.652.390	-	326.237.411	21.650.889.801	<i>Revenue sharing receivables</i>
Piutang Ijarah	110.250.182.385	-	-	110.250.182.385	<i>Ijarah receivables</i>
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	2.757.179.000	-	-	2.757.179.000	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.902.779.099.186</u></b>	<b><u>2.700.000.000</u></b>	<b><u>62.053.922.684</u></b>	<b><u>2.967.533.021.870</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shahibul maal (deposan).

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memiliki cadangan sekunder dan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**b. Market Risk**

*In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is present in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.*

*In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:*

1. *Performing Assets and Liabilities Committee (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.*
2. *Monitoring yield rate in the market.*
3. *Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.*

*In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:*

1. *Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.*
2. *Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.*
3. *Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.*
4. *Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.*
5. *Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

Berikut adalah analisis jadwal jatuh tempo liabilitas dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

6. Meet all obligations to customers in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

	<b>2024</b>				
	<b>Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less</b>	<b>&gt; 1-3 bulan/ &gt; 1-3 months</b>	<b>&gt; 3-6 bulan/ &gt; 3-6 months</b>	<b>&gt; 6-12 bulan/ &gt; 6-12 months</b>	
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liability</u></b>
Liabilitas segera	280.820.965	-	-	-	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan giro wadiah	25.467.798.470	-	-	-	<i>Wadiah demand deposito</i>
Simpanan dari bank lain	815.000.000.000	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	2.929.039.902	-	-	-	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Liabilitas lain-lain	20.642.491.137	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>864.320.150.474</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u></b>					<b><u>Temporary Syirkah Funds</u></b>
Tabungan Mudharabah	6.740.113.734	-	-	-	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito Mudharabah	289.310.000.000	699.098.853.003	58.646.071.878	285.075.000.000	<i>Mudharabah deposits</i>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b><u>296.050.113.734</u></b>	<b><u>699.098.853.003</u></b>	<b><u>58.646.071.878</u></b>	<b><u>285.075.000.000</u></b>	<b><i>Total Temporary Syirkah Funds</i></b>



**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

	2023				
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liability</u></b>
Liabilitas segera	833.210.857	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	23.759.716.320	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	820.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.894.685.234	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	31.627.317.930	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>878.114.930.341</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u></b>					<b><u>Temporary Syirkah Funds</u></b>
Tabungan Mudharabah	42.959.023.056	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	165.275.000.000	559.617.936.503	61.601.952.362	288.025.000.000	Mudharabah deposits
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b><u>208.234.023.056</u></b>	<b><u>559.617.936.503</u></b>	<b><u>61.601.952.362</u></b>	<b><u>288.025.000.000</u></b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

**d. Risiko Operasional**

**d. Operational Risk**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

*Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.*

Manusia atau sumber daya insani pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat memengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya insani tentulah berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

*Human or human resources in the Bank is a vital aspect in Bank's operations which greatly affects the Bank's performance. Operational risks related to human resources are of course related to Bank employees as the main actors in the Bank's operations.*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko Operasional (lanjutan)**

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

**e. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

**f. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategi bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

**g. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**d. Operational Risk (continued)**

1. *The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.*
2. *The Board of Directors create culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.*
3. *The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.*
4. *The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.*

**e. Legal Risk**

*Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.*

**f. Strategic Risk**

*Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.*

*The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realization achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.*

**g. Reputation Risk**

*Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.*

*Steps in managing reputational risk are as follows:*

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**g. Risiko Reputasi (lanjutan)**

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.
2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
  - Melakukan tanggung jawab sosial Bank, merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
  - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya keburukan reputasi Bank.

**h. Risiko Investasi**

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat memengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelampauan.

**i. Risiko Imbal Hasil**

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**g. Reputation Risk (continued)**

1. *Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.*
2. *Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:*
  - *Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people empowerment in the form of economic/social activities which are expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.*
  - *Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation from the Bank' stakeholder.*
3. *Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.*

**h. Investment Risk**

*Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.*

*Risk management implementation performed by the Bank includes:*

1. *Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital.*
2. *Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached.*

**i. Rate of Return Risk**

*Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.*

### **37. Opini Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan surat No. 003/DPS-BVIS/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Victoria Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 003/DPS-BVIS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Victoria Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

### **38. Kontijensi dan Perkara Hukum**

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Weike Loppies S.H. (Notaris) (seluruhnya sebagai "Tergugat") atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Berdasarkan putusan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Bandung tanggal 9 Juni 2021, memutuskan untuk mengabulkan permohonan Bank, sehingga Tergugat diharuskan untuk memproses perpanjangan SHGB. Berdasarkan putusan tanggal 9 Juni 2021 Pengadilan Negeri Bandung bahwa SHGB No 470/Braga dapat diperpanjang hingga 27 November 2028. Hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan SHGB tersebut masih menunggu surat rekomendasi dari Pemprov Jawa Barat selaku pemilik HPL terkait persetujuan perpanjangan SHGB.

Selain perkara hukum yang disebutkan di atas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

### **37. Sharia Supervisory Board Opinion**

*Based on letter No. 003/DPS-BVIS/II/2025 dated 12 February 2025, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Victoria Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Victoria Syariah for the year ended 31 December 2024, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.*

*Based on letter No. 003/DPS-BVIS/II/2024 dated 19 February 2024, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Victoria Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Victoria Syariah for the year ended 31 December 2023, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.*

### **38. Contingencies and Lawsuit**

*The Bank filed a lawsuit in Bandung District Court, against the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Weike Loppies S.H. (Notary) (all as "Defendant") related to the objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that matured in 2008. Based on the execution decision of Bandung District Court dated on June 9, 2021, decides to approve the Bank's request, therefore, the Defendant is required to process the extension of SHGB. Based on the decision dated June 9, 2021 of the Bandung District Court, SHGB No. 470/Braga can be extended until November 27, 2028. Until the date of the financial report is issued, the SHGB is still waiting for a recommendation letter from the West Java Provincial Government as the owner of the HPL regarding the approval of the SHGB extension.*

*In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. Informasi Tambahan yang Tidak Diperyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

**a. Giro pada Bank Indonesia**

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023. PADG baru tersebut mengatur setiap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank masing-masing sebesar 5,87% dan 6,11% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

**b. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara.

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**a. Current Accounts with Bank Indonesia**

The GWM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 12 Tahun 2023 dated September 27, 2023 concerning Second Amendment of PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as last amended by PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023 and effectively came into force on 1 October 2023. The new PADG regulates every Sharia Bank and Sharia Business Unit to maintain GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("TPF") in Rupiah and foreign exchange.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves (GWM) by Bank Indonesia.

The Bank's GWM ratio in Rupiah is 5.87% and 6.11% as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

**b. Compliance Risk**

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement

**39. Informasi Tambahan Yang Tidak Diperyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan)**

**b. Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/I/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (*moderate*). (tidak direviu dan tidak diaudit)

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

**39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards (continued)**

**b. Compliance Risk (continued)**

*The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.*

*The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of Second Semester as set forth in its letter No. 061/DIR-BVIS/I/2025 dated January 24, 2025 with Moderate composite risk predicate as 3 (moderate). (not reviewed and unaudited)*

*The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.*

*The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.*

*Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2024, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR**  
**THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. Informasi Tambahan Yang Tidak Diperyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan)**

**39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards (continued)**

**c. Rasio Keuangan**

**c. Financial Ratios**

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Bank has calculated certain ratios as of December 31, 2024 and 2023 as follow:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
<i>Non-Performing Finance (NPF)</i> (tidak diaudit)				<i>Non-Performing Finance (NPF)</i> (unaudited)
NPF bruto	1,58%		0,73%	NPF gross
NPF neto	1,34%		0,21%	NPF net
Piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga	104,18%		107,85%	Receivables and financing to total deposito
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,82%		0,64%	<i>Return on Assets (ROA)</i>
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,90%		0,95%	<i>Return on Equity (ROE)</i>

**40. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan**

**40. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in Bank liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas sewa	6.401.749.860	(3.122.958.518)	-	3.278.791.342	Lease Liability
	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas sewa	1.598.237.029	4.803.512.431	-	6.401.749.460	Lease Liability

**41. Standar Akuntansi Keuangan Baru Yang Telah Disahkan tetapi Belum Berlaku Efektif**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**42. Peristiwa Setelah Tanggal Periode Pelaporan**

Pada tanggal 15 Januari 2025, Bank bersama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") menandatangani Rancangan Pengambilalihan sehubungan dengan rencana pengambilalihan yang diusulkan sampai dengan sebanyak-banyaknya sebesar 100% saham dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan mengakibatkan BTN memiliki sampai dengan sebanyak-banyaknya sebesar 100% saham dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Sehubungan dengan rancangan pengambilalihan diatas, Bank telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris serta Izin Prinsip Pengambilalihan dari OJK.

Setelah efektifnya pengambilalihan oleh BTN maka BTN akan menjadi Pemegang Saham Pengendali. Kedepannya Laporan Keuangan Bank akan dikonsolidasikan oleh BTN.

**43. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Februari 2025.

**41. New Financial Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**42. Event After the Reporting Date**

On January 15, 2025, the Bank together with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") signed the Takeover Plan in connection with the proposed takeover plan of up to a maximum of 100% of the shares of all issued and fully paid shares in the Bank, which will result in BTN owning up to a maximum of 100% of the shares of all issued and fully paid shares in the Bank.

In connection with the takeover plan above, the Bank has obtained approval from the Board of Commissioners and a Principle Permit for Takeover from the OJK.

After the takeover by BTN is effective, BTN will become the Controlling Shareholder. In the future, the Bank's Financial Statements will be consolidated by BTN.

**43. Management Responsibility and Approval of Financial Statements**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 21, 2025.